



HAKIKAT **PEMBELAJARAN IPS**



MENGAPA PERLU IPS?

1. Kehidupan manusia/masyarakat: sebuah sistem
2. Kondisi atau realitas pendidikan kita
3. Arah dan tujuan pendidikan nasional



tawuran

tsunami

nero

Makna Insan Indonesia Cerdas Komprehensif

Makna Insan Kompetitif

Cerdas spiritual

- Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.

Cerdas emosional & sosial

- Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasivitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya.
- Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang:
 - membina dan memupuk hubungan timbal balik;
 - demokratis;
 - empatik dan simpatik;
 - menjunjung tinggi hak asasi manusia;
 - ceria dan percaya diri;
 - menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; serta
 - berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.

Cerdas intelektual

- Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif dan imajinatif.

Cerdas kinestetis

- Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap, terampil, dan trengginas.
- Aktualisasi insan nardi@uny.ac.id adiraga.

Kompetitif

- Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan
- Bersemangat juang tinggi
- Mandiri
- Pantang menyerah
- Pembangun dan pembina jejaring
- Bersahabat dengan perubahan
- Inovatif dan menjadi agen perubahan
- Produktif
- Sadar mutu
- Berorientasi global
- Pembelajar sepanjang hayat

Arah Pendidikan Nasional (UU No. 20 Th 2003)

- Mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia Indonesia yang bermartabat
- Siapa manusia Indonesia yang berwatak, beradab, dan bermartabat?
 - ❖ Beriman dan bertaqwa
 - ❖ Jujur, adil, dan bernurani
 - ❖ Cerdas, kritis dan arif
 - ❖ Demokratis dan bertanggung jawab
 - ❖ Menghargai sesama dan peduli terhadap lingkungan
 - ❖ Santun dan tenggang rasa
 - ❖ Mengembangkan kebersamaan dan menghormati keberagaman
 - ❖ Menghargai budaya bangsa, meningkatkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air

Perlunya Pendidikan IPS

pardi@uny.ac.id

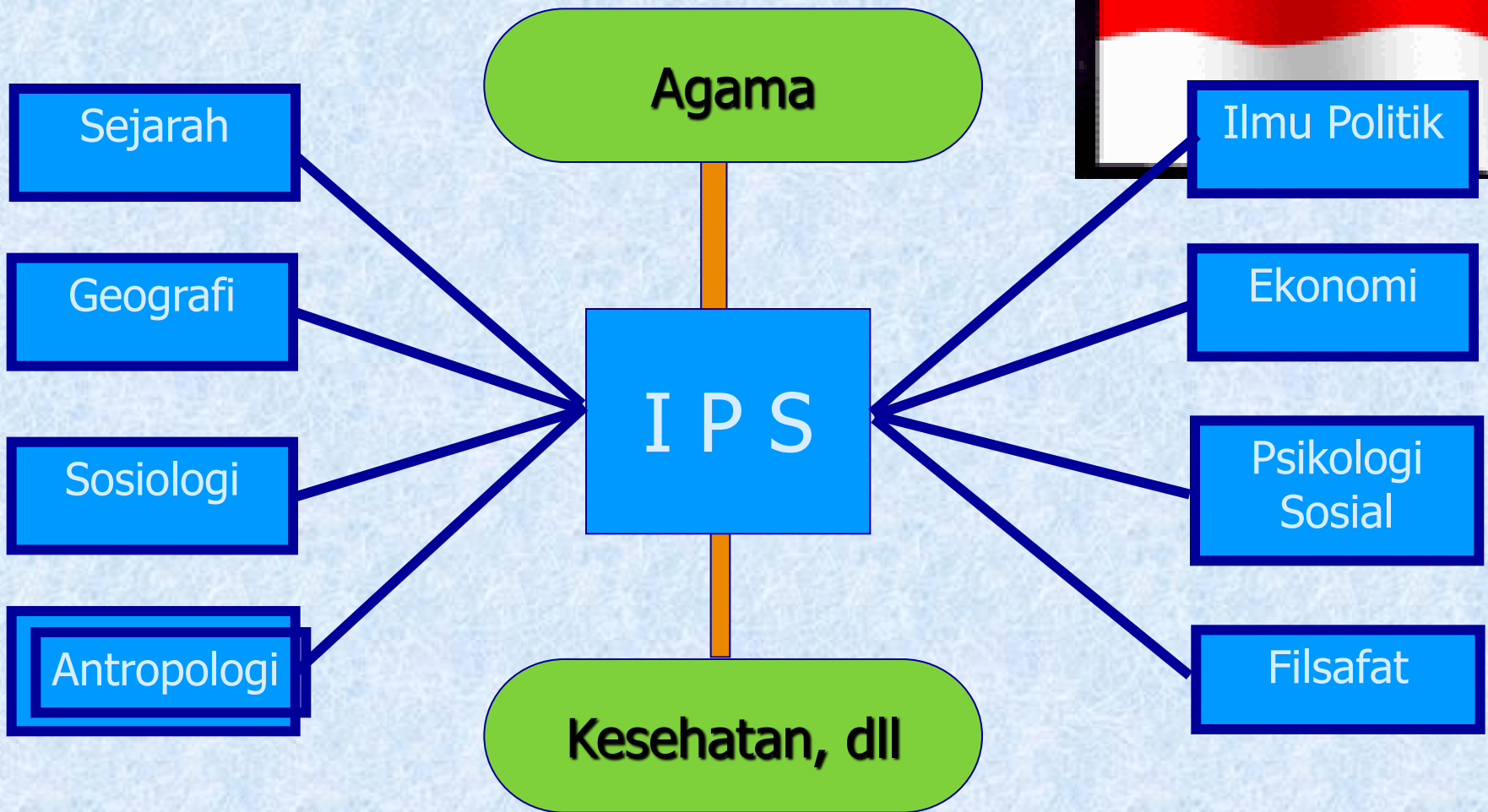


PENGERTIAN IPS

- IPS adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, Antropologi, dan ekonomi
- Studi yang memperhatikan pada bagaimana orang membangun kehidupan yang lebih baik bagi dirinya dan anggota keluarganya, bagaimana memecahkan masalah, bagaimana orang hidup bersama, bagaimana orang mengubah dan diubah oleh lingkungannya (Muriel Crosby)

M. Numan Somantri (2001) :

- Program pendidikan IPS merupakan perpaduan cabang-cabang Ilmu-ilmu sosial dan humaniora termasuk di dalamnya agama, filsafat, dan pendidikan. Bahkan IPS juga dapat mengambil aspek-aspek tertentu dan Ilmu-ilmu kealaman dan teknologi.
- IPS merupakan pelajaran yang cukup komprehensif untuk memahami, menyikapi dan memecahkan masalah-masalah sosio-kebangsaan di Indonesia.





PRINSIP DAN TUJUAN IPS

PRINSIP IPS ?



- Integrasi dan interelasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dalam menelaah gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat
- Realitas dan fenomena sosial yang dirumuskan/diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang keilmuan
- Suatu mata pelajaran yang terkait dengan aspek-aspek dari ilmu-ilmu sosial yang sudah diseleksi dan diadaptasi/disesuaikan untuk kepentingan pembelajaran di sekolah



TUJUAN PEMBELAJARAN IPS

❖ Membentuk peserta didik

- Menjadi warga negara yang baik
- Mampu berfikir untuk memahami, menyikapi, beradaptasi, dan memecahkan masalah sosial (**peka terhadap masalah sosial yang ada di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat**)
- Memahami, mewarisi dan mengembangkan kebudayaan bangsa Indonesia



Kompetensi:

- a. Pengetahuan, Keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam Kebiasaan berpikir dan bertindak.
- b. Kompetensi dan kewenangan seseorang dalam melaksanakan suatu tugas dan atau pekerjaan.
- c. Pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kompetensi secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kompetensi yang dapat diamati dan diukur.
- d. Kompetensi yang dapat dilakukan siswa yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan prilaku.
- e. Kebulatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan, ditunjukkan atau ditampilkan siswa sebagai hasil belajar.

Pengetahuan

- Memahami sejarah kebudayaan bangsa Indonesia dan bangsa lain
- Memahami lingkungan geografis serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya
- Memahami cara manusia memerintah negaranya
- Menganalisis struktur kebudayaan dan cara hidup manusia di negara sendiri dan negara tetangga
- Mampu memberdayakan lingkungan untuk kesejahteraan
- Memahami IPTEK untuk kemudahan dan kesejahteraan hidup
- Memahami pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap lingkungan fisik dan sumber alam
- Memahami masalah-masalah sosial di lingkungannya

Pembentukan Nilai dan Sikap

- Menghayati dan mengakui nilai-nilai Pancasila
- Mengakui dan menghormati harkat manusia
- Menghayati dan mengakui nilai/ajaran agamanya
- Memupuk sikap toleran
- Menghormati perbedaan dan mengembangkan kebersamaan
- Bersikap positif kepada bangsa dan negara serta kemauan untuk membelanya
- Menghormati milik orang lain dan milik negara
- Terbuka terhadap perubahan atas dasar nilai dan norma yang dimilikinya
- **Menghayati dan mematuhi norma-norma dlm. Masy.**
- **Menyadari sebagai makhluk sosial ciptaan Allah**

MELATIH KETERAMPILAN

- Keterampilan untuk memperoleh informasi
- Keterampilan mengorganisasi informasi
- Keterampilan memecahkan masalah dan mengambil keputusan
- Keterampilan menggunakan alat seperti globe, peta, tabel, model, dan lingkungan sekitar sebagai media maupun sumber belajar.
- Keterampilan melakukan penelitian dan menulis laporan
- Keterampilan menelaah dan ikut mengatasi masalah - masalah sosial kebangsaan

Maksud Pembelajaran IPS

Mewujudkan pelaku-pelaku sosial yang memiliki karakteristik berdimensi:

- ❑ Personal (misal: berakhlak mulia, disiplin, kerja keras, mandiri)
- ❑ Sosial (misal: semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, toleransi, saling menghargai/menghormati, membangun persatuan dan kesatuan)
- ❑ Spiritual (misal: iman, taqwa)
- ❑ Intelektual (misal: cerdas, terampil)

TANTANGAN IPS

- Pembelajaran ekspositori vs inquiry
- Kelas dominatif vs kelas integratif
- Evaluasi dg tes vs evaluasi dg portofolio
- Guru sbg penyembur pengetahuan vs guru sbg fasilitator belajar
- Terbatas Bahan belajar cetak vs bahan belajar aneka sumber
- Dikgu IPS terkotak-kotak vs terintegrasi

4 Pilar Pendidikan Dunia

- Learning to know
- Learning to do
- Learning to be
- Learning to life together

DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM IPS

LANDASAN FILOSOFIS KURIKULUM IPS

- ESSENTIALISM
- PERENIALISM
 - PROGRESSIVISM
- RECONSTRUCTIVISM

ESSENTIALISME

- Kurikulum menekankan pada penguasaan ilmu pendidikan adalah pendidikan keilmuan
- Tujuan utama implementasi kurikulum adalah intelektualisme

PERENIALISME

- Pendidikan adalah kepemilikan atas prinsip-prinsip tentang kenyataan, kebenaran dan nilai yang abadi yang tidak terikat oleh ruang dan waktu

PROGRESSIVISME

- Sekolah memiliki tujuan meningkatkan kecerdasan praktis dan membuat siswa mampu memecahkan masalah yang bersumber dari pengalaman siswa
- Pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan individu yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial budayanya

REKONSTRUKSIVISME

- Kurikulum yang dikembangkan lebih menekankan kepada pemberian pengalaman peserta didik untuk menemukan dan merekonstruksi pengetahuannya dan pengalamannya

TERIMAKASIH

selamat mengabdikan diri demi anak bangsa
sampai jumpa